Abstract

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease characterized by hyperglycemia due to impaired secretion and function of insulin or both. DM is divided into several types, with type 2 being the most common, often caused by factors such as obesity, hypertension, and lifestyle. Complications of DM can be life-threatening, such as coronary heart disease and blood vessel disorders. DM is also a major cause of lower limb amputation due to diabetic foot ulcers. Risk factors for diabetic foot ulcers include poor blood sugar control, duration of DM, and use of inappropriate footwear. Therefore, prevention of foot injuries is very important in improving the quality of life of patients. The research design was quantitative with a case control study. The DM population at the Telaga Biru Community Health Center, Gorontalo Regency in January-April 2024 was 136 people. The sampling technique was purposive sampling of 54 people. Data analysis used the chi-square test (a = value 0.05). The average result obtained a p-value = 0.00 which is smaller than 0.05 (<0.05) so that it can be interpreted that there is an influence of footwear use and blood glucose levels on the risk of diabetic foot ulcers at the Telaga Biru Community Health Center, Gorontalo Regency.
Conclusion: that the use of appropriate footwear and good blood glucose control can reduce the risk of diabetic foot ulcers.

Keywords: *Footwear Use, Blood Glucose Levels, Risk of Diabetic Foot Ulcers*

Abstrak

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi dan fungsi insulin atau keduanya. DM dibagi menjadi beberapa jenis, dengan tipe 2 paling umum, sering disebabkan oleh faktor seperti obesitas, hipertensi, dan gaya hidup. Komplikasi DM dapat mengancam nyawa, seperti penyakit jantung koroner dan gangguan pembuluh darah. DM juga merupakan penyebab utama amputasi ekstremitas ba wah akibat ulkus kaki diabetik. Faktor risiko ulkus kaki diabetik mencakup kontrol gula darah yang buruk, lama menderita DM, serta penggunaan alas kaki yang tidak sesuai. Oleh karena itu, pencegahan cedera kaki sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Desain penelitian adalah kuantitatif dengan study case control. Populasi DM dipuskesmas telaga biru kab.gorontalo pada januari-april 2024 berjumlah 136 orang. Teknik pengambilan sampling dengan *purposive sampling* sebanyak 54 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* (a= value 0,05). Hasil rata-rata didapatkan nilai *p-value=0,00* lebih kecil dari 0,05 (<0,05) sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh penggunaan alas kaki dan kadar glukosa darah dengan risiko luka kaki diabetik di Puskesmas Telaga Biru Kab.Gorontalo.
Kesimpulan : bahwa penggunaan alas kaki sesuai dan kontrol glukosa darah yang baik dapat mengurangi risiko terjadinya luka kaki diabetik.

Keywords **:** *Penggunaan Alas Kaki, Kadar Glukosa Darah, Risiko Luka Kaki Diabetik*

Dipindai dengan CamScanner